

BAB II

KONSEP BIMBINGAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini memuat kajian permasalahan 1 yaitu tentang konsep bimbingan orang tua dalam kegiatan pembelajaran. Bimbingan orang tua merupakan suatu proses bimbingan ataupun arahan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam menggapai kemajuan yang maksimal. Sebelum mengulas konsep bimbingan orang tua dalam aktivitas pembelajaran maka perlu mengetahui mengenai bimbingan orang tua, peranan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran itu sendiri

A. Konsep Bimbingan Orang Tua

Orang tua tentu sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Apalagi pada saat anak mendapatkan tugas serta ketika sedang menghadapi ujian di sekolah, maka ketika di rumah anak sangat perlu ada dalam bimbingan orang tua. Sebab anak cenderung banyak menghabiskan waktu di rumah

a. Pengertian bimbingan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Bimbingan merupakan suatu petunjuk, penjelasan atau tuntunan caraimengerjakanisesuatu. Sejalan dengan yang dipaparkan Sunaryoikartadinata (dalam sutirnai2012, hlm. 6) menjelaskan bahwa bimbingan adalah “segala proses dalam membantu seseorang untuk mencapai kemajuan secara optimal.” Sedangkan menurut Prayitno dkk (dalam Aisyah 2015, hlm. 64) mengemukakan bahwa bimbingan merupakan “suatu bantuan bagi peserta didik secara individu maupun kelompok agar perkembangan lebih meningkat secara optimal dalam bimbingan pribadi, bimbingan belajar, dan lainnya, sebagianya, melalui berbagai macam jenis serta kegiatan pendukung lainnya.” *Year Book of Education* (dalam Sutirna 1012, hlm. 2) “Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahannya yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, dan masyarakat “(*guidance is a process of helping individual through their own effort to discover develop their potentialities both for personal happiness and social usefulness*)”

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan adalah suatu proses untuk membantu, mengarahkan seseorang dalam mencapai kemajuan secara optimal, melalui berbagai jenis layanan maupun kegiatan lainnya seperti bimbingan belajar.

b. Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “orang tua yakni terdiri dari ayah dan ibu.” Sejalan dengan ini, dalam Wikipedia menyebutkan bahwa “orang tua merupakan ayah dan ibu dari seorang anak.” Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian orang tua adalah ayah serta ibu dari seorang anak. Sedangkan menurut Rahim (2013, hlm. 88) mengemukakan bahwa orang tua merupakan orang yang paling pertama untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya dan juga bertanggung jawab secara keseluruhan pada proses pertumbuhan anak. Menurut Ramayulis (dalam Tambak, Ahmad, dan Helman 2017, hlm. 121) mengemukakan bahwa dalam “Al-Qur’an juga disebutkan bahwa orang tua merupakan guru serta pendidik.” Menurut Ruli (2020, hlm. 144) orang tua ialah “keluarga yang terdiri dari ayah serta ibu dan hasil dari suatu ikatan perkawinan yang sah serta dapat membentuk sebuah keluarga.” Selain itu menurut Etiyaningsih (dalam Ganiwati 2015, hlm. 4) mengemukakan bahwa “orang tua mempunyai tugas utama dalam memberikan bimbingan, salah satu layanan bimbingan yang penting untuk dilaksanakan adalah bimbingan belajar.” Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan orangtua merupakan proses yang dilakukan oleh ayah dan ibu untuk membantu, mengarahkan dan mendampingi anaknya dalam mencapai perkembangan secara optimal dalam belajar, melalui berbagai jenis layanan salah satunya adalah bimbingan belajar.

c. Peran Orang Tua dalam kegiatan pembelajaran

Janna (2015, hlm. 152) mengemukakan ada berbagai cara untuk meningkatkan peran orang tua dalam belajar anak, yaitu:

1. Menyiapkan waktu serta cara belajar. Artinya orang tua perlu mengajarkan anak untuk belajar secara rutin, tidak hanya sebatas pada saat anak mendapatkan pekerjaan rumah dari sekolah saja atau bahkan pada saat menghadapi ujian saja. Setiap hari orang tua perlu membimbing anak pada saat mengulang pembelajaran yang sudah diajarkan di sekolah namun juga harus mengulang

pembelajaran tersebut di rumah agar anak dapat mendalami pembelajaran yang sudah di berikan oleh gurunya, serta diberikan pengertian kapan anak-anak dapat mempunyai jam-jam bermain.

2. Melihat perkembangan serta kemampuan belajar. Artinya orang tua perlu memeriksa nilai-nilai ulangan serta tugas anak.
3. Melihat perkembangan kepribadian anak di sekolah. Artinya orang tua perlu berkomunikasi dengan cara berdiskusi dengan guru di sekolah untuk mengetahui perkembangan kepribadian anak yang mencakup sikap, moral, serta tingkah laku.
4. Melihat keefektifitasan jam belajar di sekolah. Artinya orang tua perlu untuk menanyakan aktivitas apa saja yang dilakukan anak pada saat di sekolah serta terdapat tugas yang bagaimana yang diberikan guru.

Sedangkan menurut Arif (dalam Umar 2015, hlm. 25) mengemukakan bahwa peran orang tua terhadap belajar anak yaitu sebagai berikut:

1. Pengasuh serta pendidik. Artinya orang tua perlu untuk mengetahui bakat dan minat anak, sehingga anak akan diasuh dan di didik sesuai minat dan bakatnya
2. Pembimbing. Artinya orang tua perlu memberikan bantuan kepada anaknya dalam belajar serta memberikan bimbingan belajar secara berkelanjutan. Sebab anak di sekolah hanya belajar selama enam jam serta bertemu gurunya hanya 3 sampai 4 jam. Maka dari itu penumbuhan motivasi belajar sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua pada saat di rumah.
3. Motivator. Artinya orang tua perlu memberikan arahan dan dorongan mengenai pentingnya belajar. Maka dari itu orang tua harus bisa menjadi motivator saat sedang mengajar anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membimbing anak dalam belajar dengan rasa kasih sayang dan menciptakan suasana belajar di rumah. Untuk menciptakan suasana belajar bisa dilakukan dengan mengurangi kebiasaan menonton TV secara terus menerus.
4. Fasilitator. Artinya orang tua harus menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung seperti suasana rumah yang nyaman, buku, alat tulis, tempat belajar yang yaman, dan segala hal yang dapat menunjang pembelajar anak serta yang dapat membuat anak merasa nyaman pada saat belajar sehingga anak lebih giat dan senang setiap kali belajar di rumah.

Astuti dan Handayani (2017, hlm. 3) mengemukakan juga terdapat beberapa macam bentuk peran orang tua yaitu sebagai berikut:

- 1) Menemani anaknya ketika belajar, artinya orang tua perlu memahami bagaimana gaya belajar yang diinginkan oleh anak, sehingga anak dapat lebih nyaman pada saat belajar Bersama orang tua.
- 2) Membantu memberikan arahan untuk dapat menjawab apa bila anak kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- 3) Jika perlu dapat diberikan tempat belajar yang nyaman serta tenang untuk anak belajar. Artinya orang tua perlu mempersiapkan ruangan belajar yang nyaman untuk anak belajar di rumah.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai peranan orang tua, bahwa peran orang tua dalam pembelajaran ialah harus dapat menetapkan waktu belajar serta cara belajar anak, selalu memeriksa nilai ulangan serta tugas, orang tua juga harus mendampingi anaknya saat belajar dan mengerjakan tugas sekolah di rumah, dapat menciptakan suasana yang nyaman saat belajar, dapat membantu memberikan jawaban apabila anak kesulitan dalam belajar, dan dapat memberikan fasilitas belajar yang nyaman untuk belajar.